



STELINA

Sistem Ketertelusuran dan Logistik Ikan Nasional
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

USER MANUAL STELINA

Untuk Registrasi Pengguna Aplikasi STELINA



Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan & Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
I. Pendahuluan	1
II. Registrasi Pengguna Aplikasi STELINA	4
III. Registrasi Pelaku Usaha	7
1. Masuk Aplikasi Web STELINA	7
2. Keluar Aplikasi Web STELINA.....	8
3. Ganti Password Aplikasi Web STELINA.....	9
4. Lupa Password Aplikasi Web STELINA.....	10
IV. Penutup.....	11

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi ketertelusuran perikanan adalah sistem yang digunakan untuk melacak asal dan perjalanan ikan sejak dari tangkap hingga tiba di pasar. Sistem ini memungkinkan pelacakan ikan dari sumber awal hingga konsumen akhir, tujuannya adalah untuk menjamin keamanan pangan dan transparansi dalam industri perikanan. Umumnya sistem ketertelusuran mengandalkan teknologi seperti RFID dan GPS untuk melacak ikan selama perjalanannya. Informasi yang dikumpulkan meliputi data tentang waktu penangkapan, lokasi penangkapan, jenis ikan, nama kapal, tempat pendaratan, dan informasi lainnya yang diperlukan untuk mengidentifikasi ikan tersebut.

Pada saat ikan akan ditangkap, informasi yang dikumpulkan termasuk data izin tangkap, nama kapal, dan data lain yang diperlukan untuk mengidentifikasi kapal. Ini memungkinkan pemerintah untuk memastikan bahwa kapal yang digunakan dalam tangkapan ikan memiliki izin yang sah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setelah ikan ditangkap, informasi yang dikumpulkan termasuk data proses pengolahan dan perdagangan. Ini memungkinkan pemerintah dan industri perikanan untuk mengetahui jumlah ikan yang diimpor, diekspor dan untuk domestic, serta memastikan bahwa ikan yang baik berasal dari dalam negeri atau impor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem ini juga digunakan untuk mengidentifikasi ikan yang dibeli dan dijual di pasar, memungkinkan pelacakan ikan yang tidak sah atau ikan yang diolah dengan cara yang tidak aman. Ini membantu menjamin bahwa konsumen menerima ikan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi.

Selain itu, sistem informasi ketertelusuran perikanan juga membantu dalam pengolahan sumber daya ikan yang bijaksana. Ini memungkinkan pemerintah dan industri perikanan untuk mengetahui jumlah ikan yang diambil dari laut dan memastikan bahwa pengambilan ikan tidak melebihi batas yang ditetapkan. Sistem ini juga membantu dalam mengidentifikasi dan menangani masalah keamanan pangan, seperti ikan yang diolah dengan cara yang tidak aman atau ikan yang dibeli dari sumber yang tidak sah. Ini membantu memastikan bahwa konsumen menerima produk yang aman dan berkualitas. Sistem ini juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah lingkungan, seperti *overfishing* dan eksploitasi ikan yang tidak bertanggung jawab. Ini membantu memastikan bahwa industri perikanan tidak merusak ekosistem laut dan memelihara keseimbangan alam.

Namun, sistem ketertelusuran memerlukan kerja sama yang baik antara industri perikanan, pemerintah, dan lembaga internasional untuk dapat berhasil. Ini juga memerlukan investasi dalam teknologi dan infrastruktur untuk memastikan bahwa sistem ini dapat berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat yang diinginkan. Satu hal yang tidak bisa dipungkiri sistem ini juga memerlukan

partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan dalam industri perikanan, termasuk nelayan, pembudi daya, pengusaha, dan konsumen, untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan menghormati peraturan yang berlaku dan mematuhi standar yang ditetapkan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sejak tahun 2021 mengembangkan platform digital yang disebut sebagai Sistem Ketertelusuran Dan Logistik Ikan Nasional (STELINA) sebagai implementasi PP Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, aturan turunan Undang – Undang Cipta Kerja. Melalui sistem ini, Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PSDPKP) ingin menjaga daya saing produk perikanan Indonesia di pasar domestik dan pasar global. Industri perikanan membutuhkan dukungan sistem yang menjamin keterkaitan hulu-hilir guna mencegah praktik *IUU Fishing*, menjamin produk perikanan yang dihasilkan dapat ditelusuri. Seluruh proses pengadaan, penyimpanan, distribusi, pengolahan dan pemasaran pada sektor hulu dan hilir memerlukan informasi riwayat produk beserta pergerakannya yang diwujudkan dalam sistem ketertelusuran/ *traceability system*.

Sebagai amanah dari PP Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, KKP telah menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (Permen KP) Nomor 32 Tahun 2024 tentang Sistem Ketertelusuran dan Logistik Ikan Nasional (STELINA). Regulasi ini memuat tentang pelaksanaan STELINA mulai dari pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan. Sebagai bentuk implementasi, STELINA telah terkoneksi di dalam sistem lingkup KKP.

STELINA dikembangkan untuk memudahkan dan mendukung eksportir dalam memenuhi syarat *traceability* di negara destinasi, serta aplikasinya mudah dalam penggunaannya dan diterima oleh pelaku usaha domestik maupun negara mitra ekspor sehingga menjadi *one stop service*.

Masalah *IUU Fishing* menjadi suatu hal yang penting karena pasar internasional ingin memastikan agar produk perikanan yang diperdagangkan tidak terkait dengan kegiatan *IUU Fishing*. Sejak tahun 2019 Amerika Serikat melalui badan pengawas makanan (FDA) mensyaratkan produk yang masuk ke USA memenuhi persyaratan *Seafood Import Monitoring Program* (US SIMP), pasar Eropa mensyaratkan *Union Catch Certificate* dan pasar Jepang mensyaratkan *Domestic Trade Specific Marine Animals and Plants Act*, yang akan dimulai pada Desember 2022. Kebijakan negara tujuan ekspor tersebut menuntut persyaratan pentingnya penguatan ketertelusuran melalui sistem elektronik (*Enhancing Traceability through electronification*) mencakup *Key Data Element* (KDE) antara lain mengenai *Even Owner, Owner Name, Owner Sex, Owner ID, Owner ID Expiration Date, Owner Address, Phone, Trading Partner, Sex, Vessel Name, Vessel Size, dan Vessel Flag*. Sehingga pengembangan

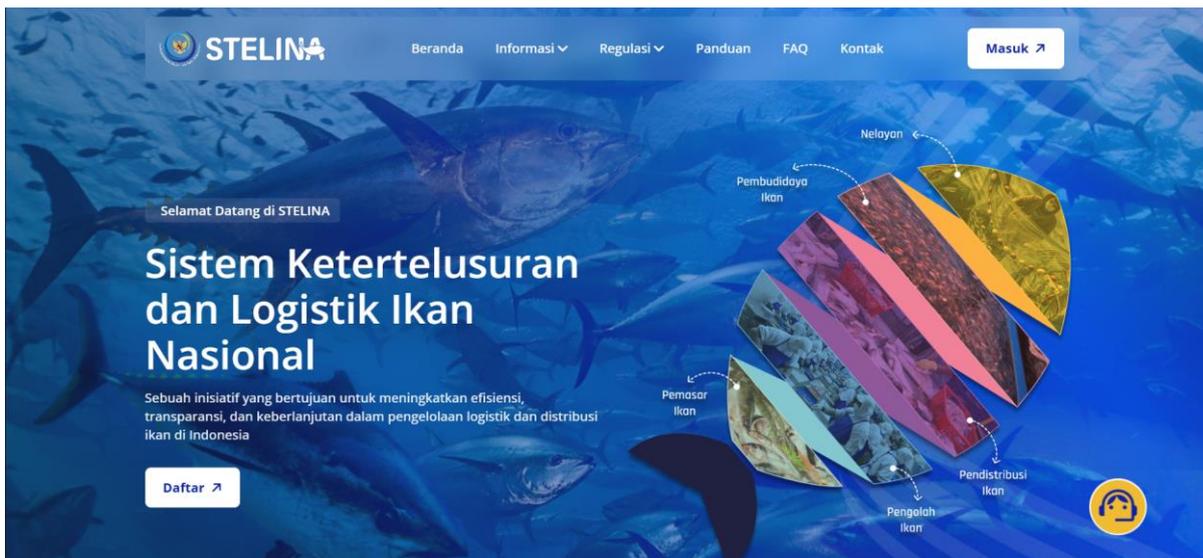
STELINA menjadi sangat penting sebagai perangkat eCDT (*Electronic Catch Documentation and Traceability*) pada tingkat nasional.

Oleh karena itu, STELINA diharapkan dapat menjadi salah satu sistem ketertelusuran produk perikanan yang dimiliki pemerintah yang dapat digunakan oleh entitas baik itu pelaku usaha perikanan baik tangkap, budidaya, perikanan impor, pemasok dan distribusi serta pelaku usaha pengolah agar menjadi sarana pencatatan ketertelusuran secara elektronik sementara untuk pemerintah dapat menjadikan STELINA sebagai informasi rantai pasok dan ketertelusuran ikan secara nasional.

Manual guide ini diharapkan dapat menggambarkan dan menjelaskan proses registrasi aplikasi STELINA kepada para pelaku usaha perikanan yang akan menggunakan aplikasi STELINA.

II. REGISTRASI PENGGUNA APLIKASI STELINA

Untuk mengakses aplikasi web STELINA, buka *browser* internet anda (*Mozilla Firefox, Google Chrome, atau Microsoft Edge*) dan tuliskan alamat url sebagai berikut: <https://stelina.kkp.go.id>. Akan muncul tampilan halaman depan aplikasi web STELINA seperti gambar dibawah ini.

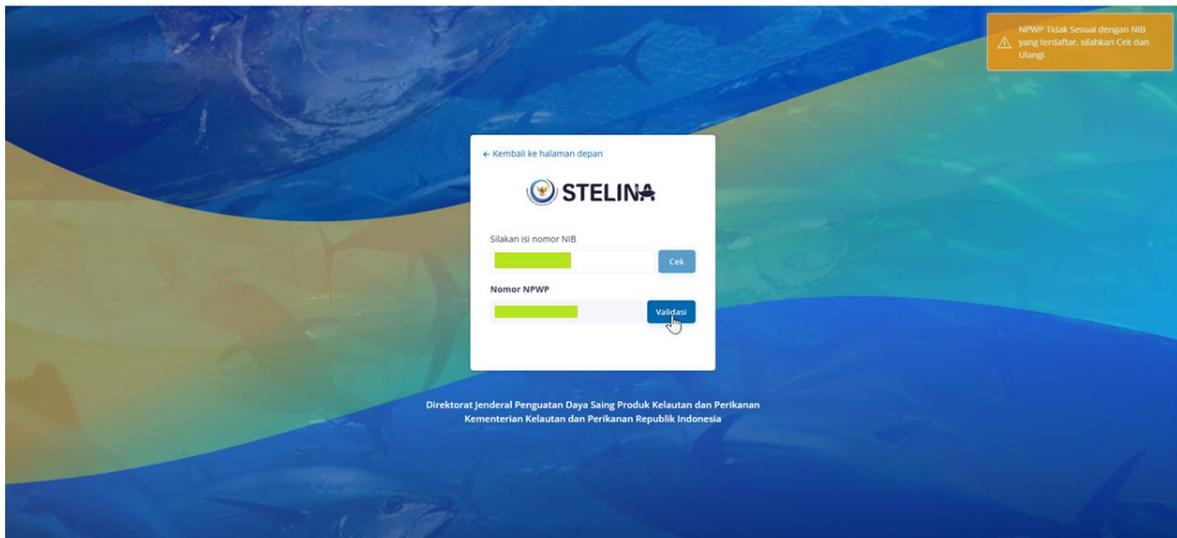


Untuk dapat mengakses fitur pelaku usaha pada aplikasi web STELINA, langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan mendaftar terlebih dahulu. Klik  dan akan muncul tampilan untuk mendaftar seperti di bawah ini:

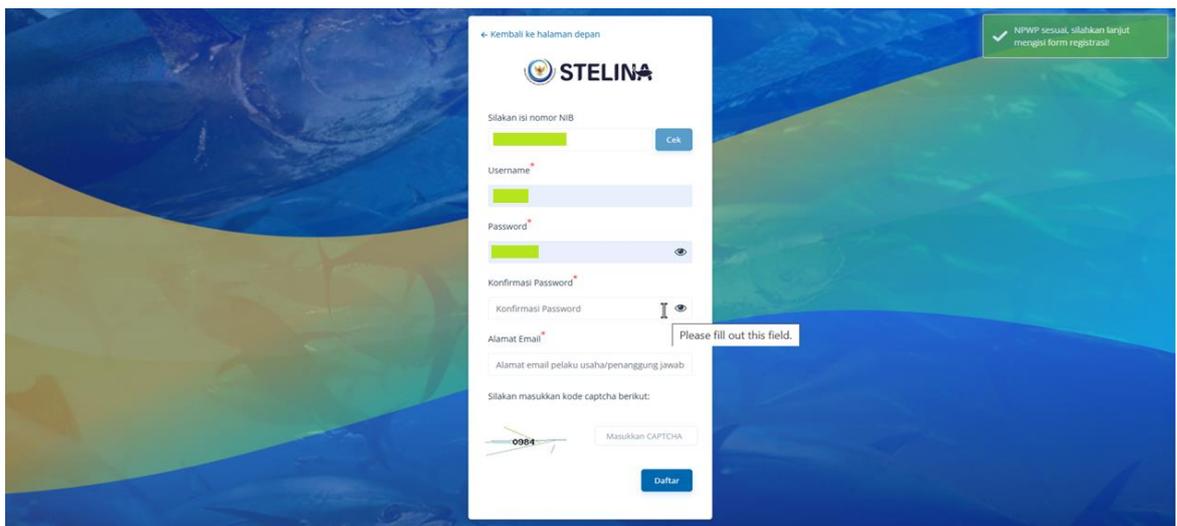


Pelaku usaha mendaftar ke aplikasi STELINA dengan menggunakan Nomor NIB. Adapun langkah – langkah untuk mendaftar aplikasi STELINA, yaitu:

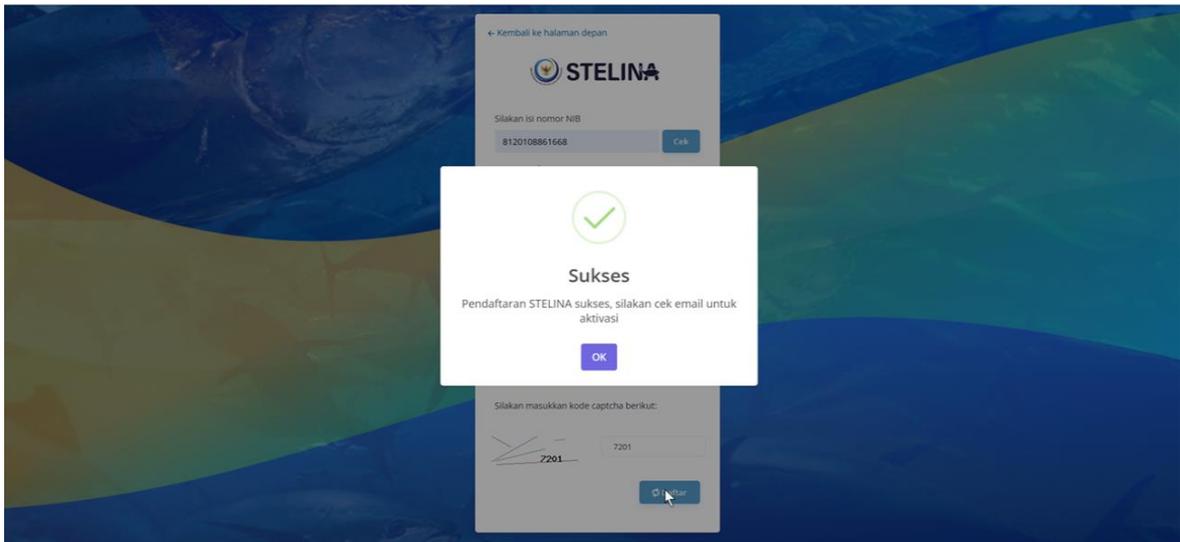
- Pada tampilan pendaftaran aplikasi STELINA, masukkan nomor NIB kemudian klik tombol Cek. Maka akan tampil pesan “Data NIB Valid” dan muncul *form input* NPWP, masukkan nomor NPWP dan klik tombol Validasi



- Maka akan tampil *form* selanjutnya yang harus diisi dengan lengkap oleh pelaku usaha dan klik tombol Daftar.



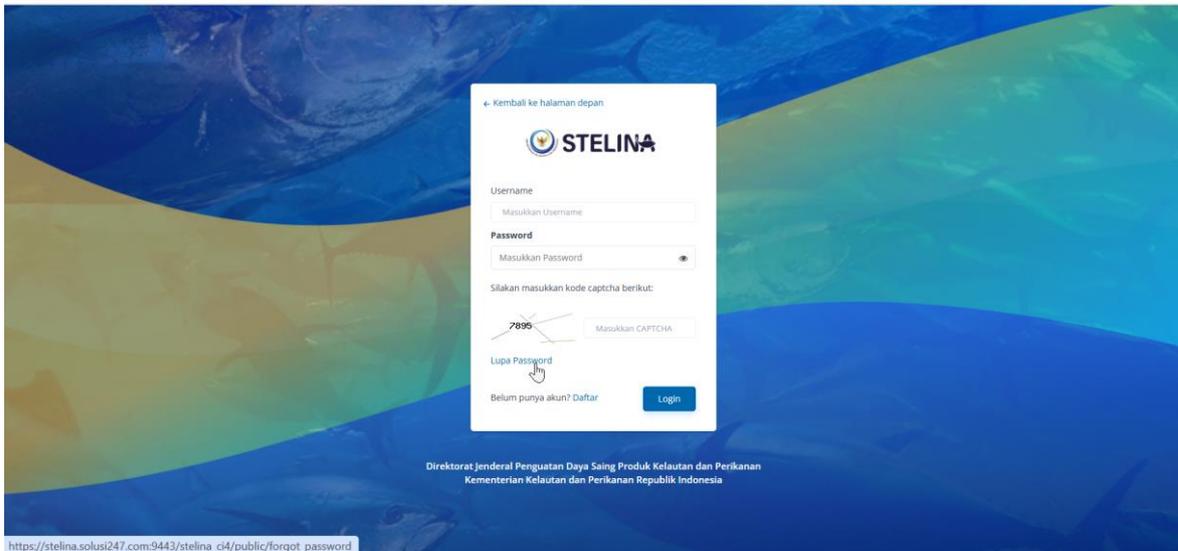
- Setelah pelaku usaha berhasil mendaftar, maka akan tampil informasi pada sistem seperti pada gambar dibawah ini,



- Pelaku usaha melakukan pengecekan email masuk, kemudian klik tombol Aktivasi



- Setelah klik tombol aktivasi, akan tampil menu *login* aplikasi STELINA, seperti pada gambar dibawah ini:



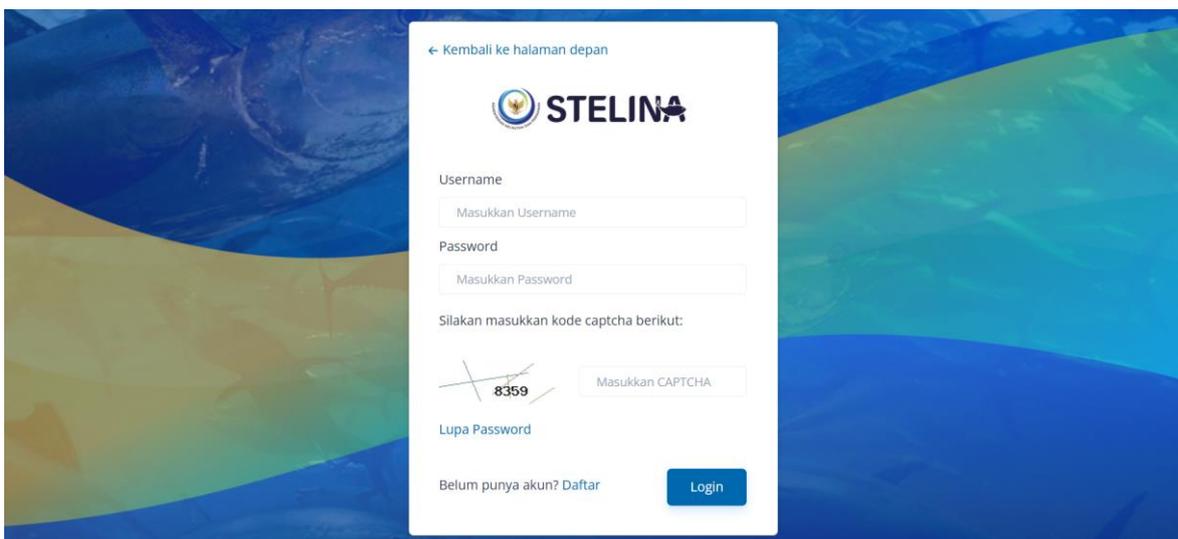
Pelaku usaha telah berhasil mendaftar. Langkah selanjutnya, pelaku usaha dapat masuk ke aplikasi STELINA dengan menuliskan *username* dan *password*. Dan lengkapi profil Pelaku Usaha untuk dapat diverifikasi oleh admin KKP.

III. REGISTRASI PELAKU USAHA

1. Masuk Aplikasi Web STELINA

Setelah berhasil mendaftar aplikasi STELINA dan telah melakukan aktivasi pada email yang dikirimkan, langkah selanjutnya adalah melengkapi profil pelaku usaha dengan masuk ke dalam aplikasi STELINA.

1. Tekan tombol  pada beranda aplikasi STELINA, kemudian akan tampil halaman seperti berikut:



- Masukkan *username* dan *password* yang sebelumnya sudah didaftarkan, kemudian klik tombol **Masuk**
- Tampil Menu Pelaku Usaha, seperti pada gambar dibawah ini,

Pelaku usaha yang belum terverifikasi hanya akan mendapatkan 1 menu Registrasi Pelaku Usaha.

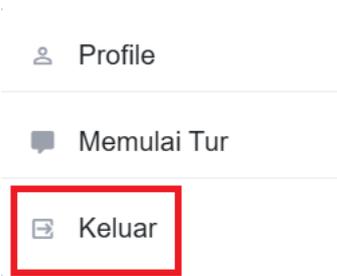
- Isi dengan lengkap *Form* Registrasi Pelaku Usaha, terutama pada kolom yang wajib diisi atau bertanda (*). Beberapa data pelaku usaha akan terisi otomatis apabila sudah melakukan registrasi pada sistem OSS sebelumnya. Pastikan data yang diisikan sudah benar.
- Jika dalam proses pengisian form registrasi terdapat data yang belum lengkap, pelaku usaha dapat menyimpan data terlebih dahulu dengan klik tombol **Simpan Draft**.
- Jika data yang diisikan sudah sesuai dan lengkap, klik tombol **Kirim**, untuk menyimpan data tersebut.
- Jika berhasil mengirimkan data, akan tampil notifikasi informasi bahwa **proses verifikasi dilakukan selama kurang lebih 2 hari kerja oleh Admin KKP** dan pelaku usaha dapat menghubungi Admin KKP melalui live chat jika ada hal yang ingin ditanyakan.

2. Keluar Aplikasi Web STELINA

Setiap kali pelaku usaha selesai menggunakan aplikasi, disarankan untuk melakukan *logout* terhadap aplikasi. Jangan menutup *browser* anda sebelum melakukan *logout*. Langkah – langkah untuk keluar dari aplikasi STELINA, seperti berikut:



- Klik ikon  yang berada di pojok kanan atas, dan akan tampil seperti berikut:

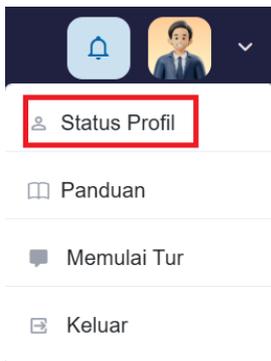


2. Pilih Keluar, maka akan kembali ke halaman Beranda aplikasi STELINA.

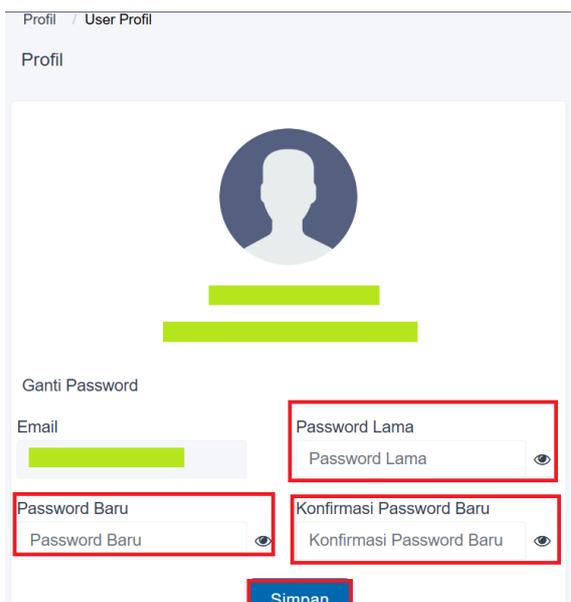
3. Ganti Password Aplikasi Web STELINA

Jika pelaku usaha ingin melakukan pergantian password, dapat melakukan langkah – langkah seperti berikut:

1. Klik ikon  yang berada di pojok kanan atas, dan akan tampil seperti berikut:



2. Pilih **Status Profil**, maka akan tampil seperti berikut,

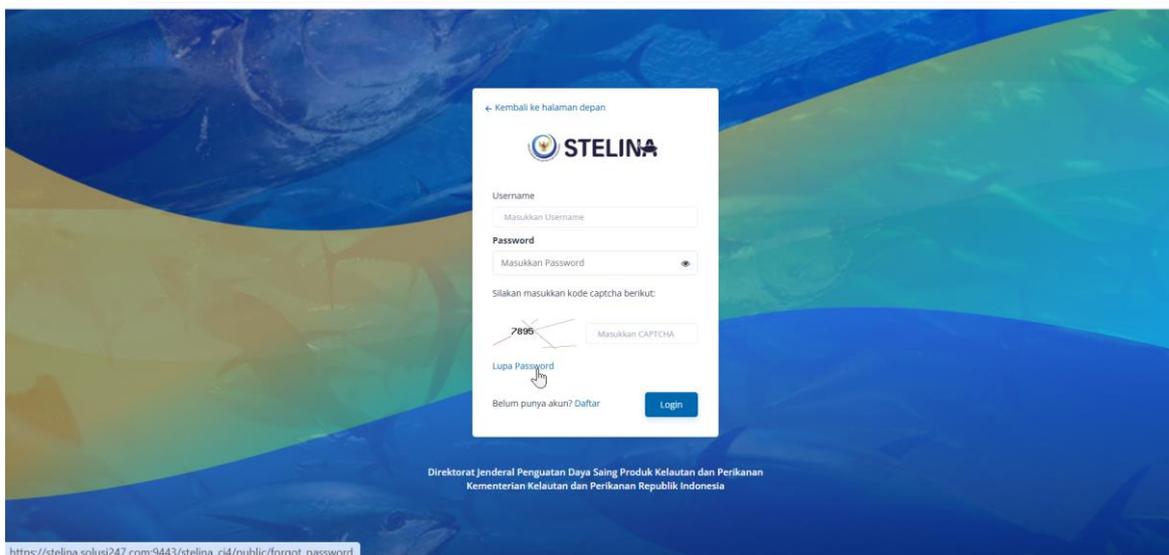


3. Masukkan Password Lama, kemudian isikan Password Baru dan Konfirmasi Password Baru dan Klik tombol **Simpan**. Dan berhasil mengganti password lama dengan password terbaru.

4. Lupa Password Aplikasi Web STELINA

Jika pelaku usaha lupa dengan passwordnya, maka pelaku usaha dapat melakukan pergantian password lama dengan password baru, dengan cara sebagai berikut:

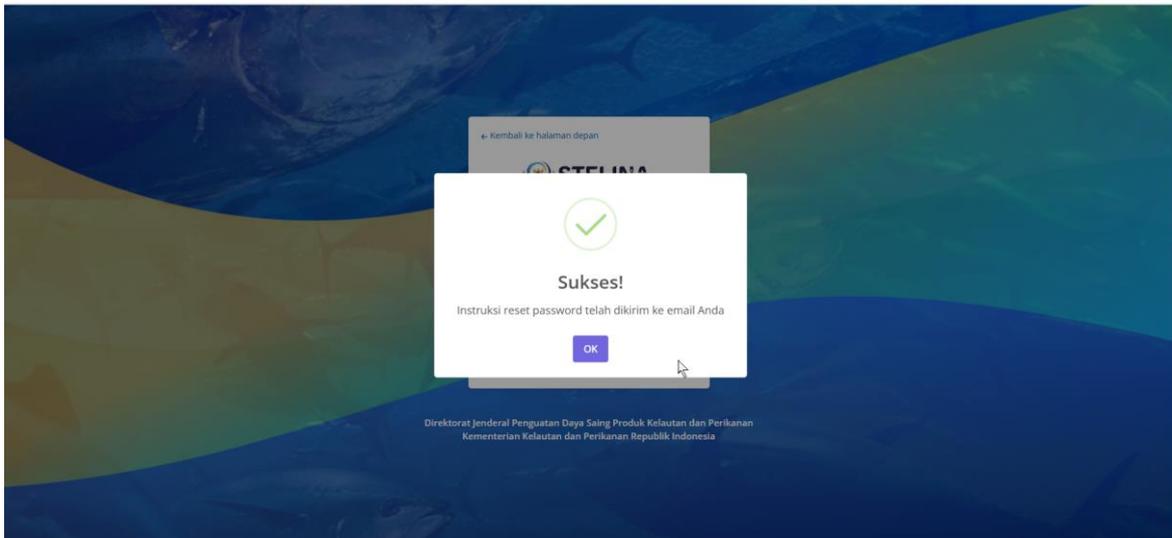
1. Klik [Masuk ↗](#) maka akan tampil seperti berikut,



2. Klik **Lupa Password**, kemudian masukkan email yang sebelumnya sudah didaftarkan dan klik tombol **Lupa Password**



3. User akan menerima email untuk melakukan reset *password*, seperti pada gambar dibawah ini



4. User melakukan pengecekan email masuk yang dikirimkan oleh sistem untuk mereset *password*



Setelah menerima email, selanjutnya user dapat mengklik link **STELINA** untuk bisa login kembali, dan masukkan *username* dan *password* yang dikirimkan di email.

IV. PENUTUP

Dokumen ini hanya menjelaskan terkait proses registrasi pengguna dan registrasi pelaku usaha. Untuk mengetahui tata cara penggunaan aplikasi web STELINA lebih lengkap dapat dilihat pada menu **Panduan** - menu ini akan muncul setelah pelaku usaha selesai di verifikasi oleh tim KKP. Klik ikon  yang berada di pojok kanan atas kemudian pilih Panduan, dan akan tampil seperti berikut:

